



LAPORAN KINERJA ISI PADANGPANJANG TAHUN 2015



INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Jl. Bahder Djohan, Kota Padangpanjang
Sumatera Barat, 27128

Kata Pengantar



Laporan Kinerja Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang Tahun 2015 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengharuskan setiap instansi pemerintah melaporkan hasil kinerja atau keberhasilan yang telah dicapai atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penyampaian Laporan Kinerja ISI Padang Panjang Tahun 2015 dimaksudkan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan selama tahun 2015. Pengukuran pencapaian sasaran strategis ISI Padang Panjang dilakukan melalui indikator kinerja. ISI Padang Panjang telah menetapkan 16 indikator kinerja yang merupakan ukuran keberhasilan untuk menggambarkan tingkat capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Dalam Laporan Kinerja ini diuraikan realisasi kinerja ISI Padang Panjang Tahun 2015 dibandingkan dengan Penetapan Kinerja ISI Padang Panjang tahun 2015. Hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja ISI Padang Panjang sudah memuaskan. Namun masih ada beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target dan perlu mendapatkan perhatian.

Semoga Laporan Kinerja ISI Padang Panjang Tahun 2015, selain menjadi media pertanggungjawaban atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan, juga dapat menjadi sarana untuk mengevaluasi kinerja organisasi, dan menjadi bahan pembelajaran yang baik bagi ISI Padang Panjang agar pelaksanaan kinerja ke depan berjalan lebih produktif, efektif dan efisien.

Padangpanjang, 27 Januari 2016
Rektor,

Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS
NIP. 19620506 198811 1 001



IKHTISAR EKSEKUTIF

ISI Padang Panjang dengan visi menghasilkan seniman dan ilmuwan seni budaya Melayu Nusantara 2030, terus melakukan pengembangan dengan didasarkan atas evaluasi diri atas faktor eksternal maupun internal. Program dan kegiatan ISI Padang Panjang diarahkan untuk tercapainya visi ISI Padang Panjang sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis 2012-2016.

Kinerja ISI Padang Panjang pada tahun 2015, diindikasikan dengan capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2015. Terdapat lima (5) sasaran strategis yang dicapai melalui pelaksanaan sejumlah program dan kegiatan sepanjang tahun 2015. Untuk mengukur sejauhmana capaian sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan 15 indikator kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2015.

Secara umum, terdapat tujuh indikator kinerja yang capaiannya sesuai dengan target yang telah ditetapkan atau 100%, enam indikator kinerja yang capaiannya melebihi target atau diatas 100%, dan tiga indikator kinerja yang capaiannya belum memenuhi target atau dibawah 100%, yaitu indikator kinerja yang terdapat dalam sasaran Strategis 1, dan sasaran strategis 2 Adapun capaian hasil kinerja ISI Padang Panjang tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terlaksananya proses pendidikan vokasi, akademik, dan atau profesional secara benar dan berkualitas sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku	1. Jumlah mahasiswa S1 dan S2 yang mengikuti ujian akhir	200 orang	212 orang	106
	2. Jumlah dosen tamu dan profesional yang didatangkan	12 orang	19 orang	158
	3. Luas Bagunan P e n d u k u n g Pembelajaran	2.169 M2	3003 M2	138
	4. Jumlah mahasiswa baru S1	600 orang	462 orang	77
	5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN	260 orang	226 orang	87

Menghasilkan tenaga vokasi, akademik dan atau profesional bidang seni, serta mampu menerapkannya unuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara	1. Jumlah mahasiswa penerima bantuan biaya pendidikan	150 orang	150 orang	100
	2. Jumlah lulusan S1	110 orang	182 orang	165
	3. Jumlah lulusan Pascasarjana	70 orang	30 orang	43
	4. Jumlah prodi yang memenuhi standar mutu pendidikan	3 prodi	5 prodi	167
Menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan seni, dan atau karya seni dengan mengutamakan seni budaya melayu	1. Jumlah penelitian yang dilaksanakan	2 judul	2 judul	100
	2. Jumlah karya seni yang dihasilkan	2 judul	2 judul	100
Terlaksananya informasi potensi lembaga ke tengah masyarakat secara bertanggung jawab melalui berbagai media	1. Jumlah informasi yang disebar ke tengah masyarakat	4 edisi	4 edisi	100
Terlaksananya potensi lembaga secara bertanggungjawab untuk kejayaan	1. Jumlah seminar yang dilaksanakan	3 kali	4 Kali	133
	2. Jumlah pameran dan festival yang dilaksanakan	4 kali	4 Kali	100
	3. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	4 judul	4 Judul	100
	4. Jumlah Negeri binaan	2 nagari	2 nagari	100

Berdasarkan data-data diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum capaian kinerja ISI Padang Panjang Tahun 2015 berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan ada 6 indikator kinerja yang capaiannya diatas target, yaitu (1). Jumlah mahasiswa S1 dan S2 yang mengikuti ujian akhir, (2) Jumlah dosen tamu dan profesional yang didatangkan, (3) Luas Bagunan Pendukung Pembelajaran, (4) Jumlah lulusan S1 , (5) Jumlah prodi yang memenuhi standar mutu pendidikan, (6) Jumlah seminar yang dilaksanakan.

Selain itu ada 3 indikator kinerja yang hasil pencapaiannya belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu (1) Jumlah mahasiswa baru S1, (2) Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN, (3) Jumlah lulusan Pascasarjana.

Berbagai pencapaian target sasaran kinerja ISI Padang Panjang sangat ditentukan oleh komitmen, kerja sama, dukungan dan keterlibatan aktif semua bidang dan instansi terkait dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan ISI Padangpanjang.

Terkait dengan akuntabilitas keuangan, pada tahun 2015 ISI Padang Panjang mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp 51.460.832.000 dengan realisasi keuangan mencapai Rp 41.088.635.907 atau sebesar Rp. 79.84 %.

Laporan Kinerja Insitut Seni Indonesia Padang Panjang Tahun 2015 merupakan laporan akhir periode Rencana Strategis ISI Padang Panjang 2012-2016, setelah disesuaikan dengan perubahan struktur organisasi.

Hasil dari evaluasi pencapaian kinerja dalam laporan ini merupakan bahan pembelajaran yang baik bagi Instiutut Seni Indonesia Padangpanjang untuk meningkatkan kinerjanya pada masa mendatang. Untuk itu, Insitut Seni Indonesia Padang Panjang kedepannya akan mengupayakan langkah-langkah perbaikan secara nyata dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.

Padangpanjang, 27 Januari 2016
Rektor,

Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS
NIP. 19620506 198811 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	v

BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum	01
B. Dasar Hukum	05
C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	06
D. Permasalahan Utama (Strategic Issued) Yang sedang Dihadapi Organisasi	13

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis	15
B. Perjanjian Kinerja	20

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi	23
B. Realisasi Anggaran	34

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Langkah Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Kinerja	44

LAMPIRAN



BAB. I

Pendahuluan

Gambaran Umum
Dasar Hukum
Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi
Permasalahan Utama Yang Sedang Dihadapi Organisasi

A GAMBARAN UMUM

Institut Seni Indonesia Padangpanjang merupakan perguruan tinggi negeri seni di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dibawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, yang berkedudukan di kota Padangpanjang Provinsi Sumatera Barat.



Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang lahir berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009, yang menetapkan bahwa terhitung mulai 31 Desember 2009 Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang berubah menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional (Wamendiknas), Prof. Dr. Fasli Jalal, Ph.D, pada tanggal 17 Juli 2010.

Lahirnya ISI Padangpanjang ini telah melalui proses yang cukup lama, bermula dari gagasan para pemuka masyarakat dan para seniman untuk menghidupkan serta mengembangkan kebudayaan khususnya masalah kesenian dengan mendirikan Konservatori Karawitan (KOKAR) A dan B. KOKAR A kemudian berubah menjadi Sekolah Menengah Seni Karawitan Indonesia (SMKI) Padangpanjang berdasarkan Surat Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 22 Desember 1965, sedangkan KOKAR B kemudian menjadi Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Padangpanjang dengan jurusan Minangkabau yang berstatus afiliasi dari ASKI Surakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Nomor 093/O/1973 tanggal 23 Mei 1973.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 56 tahun 1999, ASKI Padangpanjang resmi berubah status menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang pada tanggal 15 Juni 1999 yang diresmikan pada tanggal 4 Desember 1999 oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti) Depdiknas, Prof. Dr. Satriyo Sumantri Brojonegoro. STSI Padangpanjang ini merupakan satu-satunya perguruan tinggi seni yang ada di pulau Sumatera.

ASKI Padangpanjang pada awalnya hanya mempunyai dua Program Studi (Prodi), yaitu Prodi Seni Karawitan dan Prodi Seni Tari, kemudian dilengkapi dengan Prodi Musik. Setelah berubah status menjadi STSI, terjadi penambahan dua Prodi lagi, yakni Prodi Seni Kriya dan Seni Teater yang telah dirintis sejak tahun 1997.

Tahun akademik 2001/2002, STSI Padangpanjang resmi membuka Prodi Seni Musik berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 06/Dikti/Kep/2001 tanggal 09 Januari 2001. Prodi Seni Kriya dan Teater dengan izin penyelenggaraannya dimulai pada tahun akademik 2003/2004 berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor: 2271/D/T/2003 tanggal 05 September 2003. Prodi Seni Karawitan dan Seni Tari telah lebih dahulu mendapatkan izin dari Dirjen Dikti dengan surat Nomor: 384/DIKTI/Kep/1998.

Sejak tahun akademik 2006/2007, STSI Padangpanjang telah membuka Prodi Televisi berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor: 3715/D/T/2006 tanggal 20 September 2006 dan Prodi Seni Murni berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor: 161/D/T/2007 tanggal 29 Januari 2007. STSI Padangpanjang juga telah memiliki Program Pascasarjana berdasarkan surat Direktur Akademik Dirjen Dikti Nomor 2102/D2.2/2008 tanggal 21 Agustus 2008.

Berdasarkan Perpres RI no. 60/2009 tanggal 31 Desember 2009 terhitung mulai tanggal 1 Januari 2010 STSI berubah menjadi ISI, tanggal 17 Juli 2010 diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional Prof. Dr. Fasli Jalal, Ph.D.

Setelah berganti status dari sekolah tinggi menjadi institut, pada saat ini ISI Padangpanjang telah mempunyai 2 Fakultas, yakni:

Fakultas Seni Pertunjukan

- Program Studi Seni Karawitan
- Program Studi Seni Tari
- Program Studi Seni Musik
- Program Studi Seni Teater



Fakultas Seni Rupa dan Desain

- Program Studi Seni Kriya
- Program Studi Seni Murni
- Program Studi Televisi dan Film
- Program Studi Fotografi
- Program Studi Desain Komunikasi Visual

Sebagai perguruan tinggi negeri seni, ISI Padangpanjang dituntut untuk kreatif dan inovatif, dengan cara menggali dan memberdayakan potensi kekayaan bangsa, dan mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki saat ini. Disamping itu, ISI Padangpanjang juga dituntut untuk selalu peka dan arif dalam merespon secara cerdas perkembangan seni, ilmu dan teknologi yang berlangsung dengan amat cepat dan dinamis.

ISI Padangpanjang selalu berusaha untuk terlaksananya lima pilar sistem tata pamong yang baik (good university governance) yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Sistem tata pamong yang dikembangkan diupayakan untuk dapat melaksanakan aktifitas kepemimpinan secara efektif baik secara operasional, organisasi dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional tercermin dari adanya dokumen Rencana Strategis (Renstra) ISI Padangpanjang yang berisikan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh ISI Padangpanjang dalam kurun waktu 2012 - 2016.

Kepemimpinan organisasi yang efektif dapat dilihat dari adanya struktur organisasi, pembagian tugas pokok dan fungsi yang jelas, sedangkan kepemimpinan publik dapat dilihat dari banyaknya permintaan dari pihak luar terhadap dosen dan mahasiswa ISI Padangpanjang dalam bentuk seminar, workshop, pertunjukan, ataupun menjadi narasumber atau juri, baik yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah. Selain itu, ISI Padangpanjang juga telah melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi, Pemerintah Daerah, dan lembaga-lembaga seni baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Dari sisi SDM, perekrutan tenaga pengajar dan tenaga administrasi dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan dalam pedoman dan peraturan yang berlaku yaitu melalui serangkaian proses seleksi yang meliputi seleksi administrasi, tes tertulis, psikotes, dan tes wawancara. Setelah dinyatakan diterima, mereka segera ditempatkan sesuai dengan bidang keahlian dan bidang tugasnya masing-masing. Selanjutnya, untuk meningkatkan kinerja mereka, staf pengajar dan tenaga administrasi terus dibina dengan mengirim atau mengikutsertakan staf pada kegiatan pendidikan dan atau pelatihan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu lulusan, ISI Padangpanjang melakukan akreditasi terhadap program studi yang diadakan, yang didasarkan kepada Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 86 ayat (1), yang menyatakan bahwa Pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Dari 9 (sembilan) program studi yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang,

7(tujuh) diantara telah terakreditasi dan 2 (dua) Prodi belum terakreditasi yakni Prodi Fotografi dan Prodi Desain Komunikasi Visual. Belum terakreditasinya kedua Prodi tersebut dikarenakan Kedua Prodi ini adalah Prodi baru. Tujuh program studi yang telah terakreditasi tersebut, yaitu :

B

Program studi **Seni Karawitan** dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas No. 990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015

B

Program studi **Seni Tari** dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas No. 773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015

B

Program studi **Seni Musik** dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas No. 377/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

B

Program studi **Seni Teater** dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas No. 990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015

B

Program studi **Seni Kriya** dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas No. 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014

B

Program studi **Seni Murni** dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas No.020/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010

C

Program studi **TV dan Film** dengan nilai C, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas No. 030/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010

B

Program studi **S2 Penciptaan & Pengkajian Seni** dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas No.484/SK/BAN-PT/Akred/MXII/2014

B DASAR HUKUM

- ⚖ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- ⚖ Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional (Lembaran Negara Tahun 2004);
- ⚖ Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
- ⚖ Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
- ⚖ Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan :lembaran Negara Nomor 4614);
- ⚖ Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- ⚖ Keputusan Presiden Nomor 60 Tahun 2009 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padang Panjang menjadi Institut Seni Indonesia Padang Panjang;
- ⚖ Peraturan Presiden Republik Indonesia No.29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- ⚖ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Padang Panjang;
- ⚖ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Padang Panjang;
- ⚖ Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- ⚖ Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- ⚖ Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 12 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

C TUGAS POKOK DAN SERTA FUNGSI ORGANISASI

Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, ISI Padangpanjang menyelenggarakan fungsi sebagai:

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Padangpanjang, disebutkan bahwa Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai satuan pendidikan tinggi mempunyai 4 (empat) organ. Organ-organ tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rektor sebagai organ pengelola;
2. Senat sebagai organ yang memberikan pertimbangan dan pengawasan bidang akademik;
3. Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang melakukan pengawasan di bidang non akademik; dan
4. Dewan Penyantun sebagai organ yang memberikan pertimbangan di bidang non akademik dan pengembangan ISI Padangpanjang.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tersebut, ISI Padangpanjang memiliki susunan organisasi yang terdiri dari :

1. Dewan Penyantun;
2. Rektor dan Pembantu Rektor;
3. Senat Institut;
4. Fakultas;
5. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan;
6. Biro; dan
7. Unit Pelaksana Teknis;

1. Dewan Penyantun

Merupakan salah satu organ ISI Padangpanjang yang terdiri atas pemuka dan tokoh masyarakat yang mempunyai tugas ikut mengasuh dan membantu memecahkan permasalahan dan pengembangan ISI Padangpanjang, dengan fungsi menjalankan fungsi pertimbangan nonakademik. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, Dewan Penyantun mempunyai tugas dan wewenang :

- a. melakukan telaahan terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- b. memberikan pertimbangan terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- c. merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik; dan
- d. memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola dan mengembangkan ISI Padangpanjang.

2. Rektor dan Pembantu Rektor

Rektor sebagaimana dimaksud dalam Permendiknas Nomor 29 Tahun 2010, mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Rektor dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh tiga orang Pembantu Rektor dengan tugas :

- a. Pembantu Rektor I, yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
- b. Pembantu Rektor II, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan.
- c. Pembantu Rektor III, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Senat Institut

Merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan ISI Padangpanjang, yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan bidang akademik ISI Padangpanjang. Senat ISI Padangpanjang dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu seorang sekretaris. Keanggotaan senat ISI Padangpanjang terdiri dari :

- a. Rektor dan Pembantu Rektor;
- b. Dekan;
- c. Ketua Lembaga;
- d. Guru Besar; dan
- e. 2 (dua) orang wakil dosen bukan guru besar dari setiap Jurusan.

4. Fakultas

Merupakan unsur pelaksana akademik ISI Padangpanjang yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ISI Padangpanjang yang berada di bawah Rektor dan dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Fakultas pada ISI Padangpanjang terdiri atas :

1. Fakultas Seni Pertunjukan; dan
2. Fakultas Seni Rupa dan Desain

Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni. Dalam melaksanakan tugasnya, Fakultas menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha fakultas.

Dekan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, yaitu :

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik, selanjutnya disebut Pembantu Dekan I, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
2. Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum, selanjutnya disebut Pembantu Dekan II, membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan.
3. Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan, selanjutnya disebut Pembantu Dekan III, membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta layanan kesejahteraan mahasiswa.

5. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan

Merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ISI Padangpanjang di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan, yang dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, dan dibantu oleh seorang Sekretaris. Tugas dari Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan ini adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

6. Biro

Merupakan unsur pelaksana administrasi ISI Padangpanjang yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan ISI Padangpanjang. Biro yang ada di lingkungan ISI Padangpanjang dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, terdiri dari :

1. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi, mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi di lingkungan ISI Padangpanjang, terdiri dari :
 - a. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; dengan tugas melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan kerja sama, terdiri dari :
 1. Subbagian Akademik dan Kerja Sama; bertugas melakukan administrasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama
 2. Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni, mempunyai tugas melakukan administrasi kemahasiswaan dan alumni
 - b. Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi; mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan sistem informasi di lingkungan ISI Padangpanjang, terdiri dari :
 1. Subbagian Perencanaan; mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.
 2. Subbagian Sistem Informasi, dengan tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi

2. Biro Administrasi Umum dan Keuangan, merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dengan tugas melaksanakan kegiatan pemberian layanan administrasi umum dan keuangan. Biro Administrasi Umum dan Keuangan, terdiri atas:
 - a. Bagian Administrasi Umum; bertugas untuk melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan, terdiri dari dua subbagian, yaitu :
 1. Subbagian Tata Usaha, Tatalaksana, dan Hubungan Masyarakat, mempunyai tugas melakukan urusan persuratan dan kearsipan, hukum, penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, ketatalaksanaan, keprotokolan, dan hubungan masyarakat
 2. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, mempunyai tugas melakukan urusan keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, rapat dinas, upacara, pengaturan penggunaan, pemeliharaan, perawatan sarana dan prasarana, dan perlengkapan
 - b. Bagian Administrasi Keuangan dan Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi keuangan dan kepegawaian, yang terdiri dari :
 1. Subbagian Keuangan, mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban keuangan
 2. Subbagian Kepegawaian, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, penerimaan, pengangkatan, pemindahan, pengembangan, disiplin, pemberhentian pegawai, dan mutasi lainnya

7. Unit Pelaksana Teknis

Merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan di lingkungan ISI Padangpanjang, yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor, yang terdiri dari :

1. UPT Perpustakaan, dengan tugas melaksanakan pemberian layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

D PERMASALAHAN UTAMA YANG SEDANG DIHADAPI ORGANISASI

Pada tahun 2015 ini ISI Padangpanjang genap berusia 50 tahun namun dalam usia yang sudah setengah abad ini ISI Padangpanjang masih ada mengalami permasalahan 2 permasalahan yang menjadi kendala perkembangan ISI Padangpanjang kedepan masalah yang dihadapi antara lain :

1. Pengembangan Kampus

ISI Padangpanjang mempunyai luas lahan 6,5 Ha yang berada Kota Padangpanjang, untuk melakukan penambahan lahan di Padangpanjang tidak memungkinkan karena berbatasan dengan pemukiman penduduk.

Semenjak tahun 2014 ISI Padangpanjang telah melakukan kerjasama dengan berbagai pemerintah daerah Sumatera Barat yakni Kabupaten Agam, Pemerintah Kota Bukittinggi, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten agam pada awalnya menyediakan Tanah Seluas 39,5 Ha di daerah jorong Pahambatan kanagarian Balingka Kec IV Koto. Dilokasi ini direncanakan untuk pengembangan Kampus II ISI Padangpanjang.

Disisi lain Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Agam telah membuahkan hasil yakni Izin Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh Tahun Akademik 2015 yang berlokasi Di Jirek Bukittinggi. Kerjasama tentang Pengembangan Kampus II ISI Padangpanjang dengan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman belum membuahkan hasil.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana ISI Padangpanjang yang digunakan untuk peningkatan kulaitas proses pembelajaran dan belum memadai seperti Alat laboratorium, perpustakaan, dan tempat-tempat pertunjukan yang digunakan untuk proses pembelajaran.

3. Sumber Daya Manusia

a. Tenaga Pendidik

Pada saat ini ISI Padangpanjang memiliki tenaga pendidik sebanyak : 228 orang yang berkulifikasi S3 sebanyak 17 orang, S2 187 orang dan S1 13 orang dari jumlah tersebut persentase S3 sebesar 7 % dan S2= 84 % dan S1= 6% di sisi lain mutu lulusan tergantung pada mutu tenaga pendidik menghadapi masalah tersebut ISI Padangpanjang berusaha untuk mencari peluang untuk tenaga pendidik yang ingin melanjutkan pendidikannya ke tingkat lebih tinggi.

b. Tenaga Kependidikan

Tercapainya kinerja ISI Padangpanjang tidak terlepas dari peran tenaga kependidikan pada tahun 2015 ISI Padangpanjang memiliki tenaga kependidikan sebanyak 111 orang PNS , Jumlah tersebut secara kuantitas sudah mencukupi namun secara kualitas masih harus ditingkatkan terutama di bidang penguasaan Teknologi dan Informasi.



BAB. II

Perencanaan Kinerja

Rencana Strategis
Perjanjian Kinerja

A RENCANA STRATEGIS

Institut Seni Indonesia Padang Panjang telah menyusun rencana strategis tahun 2012-2016 yang berisikan tujuan, sasaran dan kebijakan pembangunan Institut Seni Indonesia Padang Panjang lima tahun ke depan.

1. VISI DAN MISI

Visi Institut Seni Indonesia Padang Panjang untuk kurun waktu 2012-2016 adalah :

*“ Mewujudkan Seniman dan Ilmuan Seni Budaya
Melayu Berjaya ”*

Untuk mencapai visi tersebut, Institut Seni Indonesia Padang Panjang telah menetapkan 4 (empat) Misi yang dilaksanakan secara berkesinambungan, yaitu sebagai berikut:

- 1). Menyelenggarakan pendidikan seni dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar budaya Melayu.
- 2). Menciptakan pusat kajian dan kreativitas seni berazaskan keilmuan dan profesionalisme, serta peka dan responsif terhadap perubahan dengan menjunjung tinggi moralitas bangsa.
- 3). Menciptakan dan mengembangkan pusat informasi seni budaya bangsa yang bertanggungjawab.
- 4). Memberdayakan potensi lembaga untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara.

2. TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan visi dan misi yang telah dirumuskan, maka Institut Seni Indonesia Padang Panjang menetapkan 4 (empat) tujuan yang merupakan penjabaran secara lebih nyata dari perumusan visi dan misi, yaitu :

- 1). Mampu melaksanakan pendidikan vokasi, akademik dan atau profesional bidang seni secara efektif.
- 2). Mampu mengkaji dan menganalisis fenomena seni budaya serta mengekspresikan dalam berbagai bentuk karya ilmiah.

- 3). Mampu menciptakan dan mengekspresikan gagasan ke dalam berbagai bentuk karya seni.
- 4). Mampu menggelar dan mempublikasikan potensi lembaga melalui berbagai media secara profesional dan bertanggungjawab untuk kejayaan.

Selanjutnya dari 4 (empat) tujuan tersebut, dirumuskan pula sasaran yang hendak dicapai oleh Institut Seni Indonesia Padang Panjang, yaitu sebagai berikut :

- 1). Terlaksana proses pendidikan vokasi, akademik, dan atau profesional secara benar dan berkualitas, sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku.
- 2). Menghasilkan tenaga vokasi, akademik, dan atau profesional bidang seni, serta mampu menerapkannya untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa, dan negara.
- 3). Menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan seni, dan atau karya seni dengan mengutamakan seni budaya Melayu.
- 4). Terlaksananya informasi potensi lembaga pada masyarakat melalui berbagai media.
- 5). Terlaksana penerapan potensi lembaga ke tengah masyarakat secara bertanggung jawab untuk kejayaan.

Secara kongkrit, upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan tersebut diterjemahkan dalam berbagai sasaran strategis yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu yang lebih pendek. Tujuan adalah hasil yang akan diwujudkan oleh Institut Seni Indonesia Padang Panjang dalam jangka menengah, sedangkan sasaran strategis adalah hasil yang akan diwujudkan oleh Institut Seni Indonesia Padang Panjang untuk kurun waktu lebih pendek dari tujuan.

3. KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Kebijakan dan program yang ditetapkan ISI Padang Panjang untuk menjalankan strategi-strategi yang ingin dicapai guna merealisasikan tujuan dan sasaran institusi dalam usaha mewujudkan sebagai institut seni terkemuka, baik di tingkat nasional maupun internasional, memerlukan dukungan yang serius dari pemerintah dan masyarakat. Support anggaran dari pemerintah akan memberikan peluang kepada institusi dalam melakukan program pengembangan pendidikan seni. Pemahaman masyarakat akan keberadaan pendidikan tinggi juga mempengaruhi program kreativitas pendidikan.

Adapun kebijakan –kebijakan dan program-program ISI Padang Panjang untuk lima tahun kedepan (2012-2016) adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 :

Terlaksananya proses pendidikan vokasi, akademik dan atau profesional secara benar dan berkualitas sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan dan program yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian sasaran 1 tersebut adalah :

- ☰ Menata kurikulum berdasarkan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja
 - ☞ Penetapan profil, kompetensi dan spesifikasi program studi
 - ☞ Penyusunan dokumen kurikulum berbasis kompetensi
 - ☞ Penyusunan peta kurikulum dan kompetensi dosen
 - ☞ Pengembangan metode pembelajaran berbasis KKN
- ☰ Menata sistem penerimaan mahasiswa baru
 - ☞ Digitalisasi proses seleksi penerimaan mahasiswa baru
 - ☞ Penerimaan mahasiswa baru jalur SNMPTN seni dan jalur khusus
 - ☞ Peningkatan kuota mahasiswa baru
- ☰ Menyusun sistem penjaminan mutu pembelajaran
 - ☞ Penyusunan dokumen mutu institusi
 - ☞ Penyusunan dokumen mutu fakultas
 - ☞ Penyusunan dokumen mutu program studi
- ☰ Melakukan rekonstruksi pengembangan pengelolaan akademik
 - ☞ Perancangan statuta institusi
 - ☞ Penyusunan dokumen kode etik akademik
 - ☞ Penyusunan akreditasi institusi
- ☰ Mewujudkan sistem penilaian berbasis SCL
 - ☞ Penerapan sistem indeks prestasi dosen
 - ☞ Penyusunan standar penilaian mata kuliah
 - ☞ Penyusunan standar penilaian tugas akhir
- ☰ Melakukan restrukturisasi kelembagaan
 - ☞ Evaluasi dan pengembangan serta penyusunan struktur kelembagaan
 - ☞ Pengembangan sistem penganggaran dan aset yang transparan dan akuntabel

Sasaran 2 :

Menghasilkan tenaga vokasi, akademik dan atau profesional bidang seni, serta mampu menerapkannya untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara.

Kebijakan dan program yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- ☰ Menyediakan dan mengembangkan sumber daya manusia tenaga pendidik
 - ☞ Peningkatan kualitas pendidikan dosen jenjang S3
 - ☞ Peningkatan kualitas dosen bersertifikasi
 - ☞ Digitalisasi data pendukung pendidik
 - ☞ Penyusunan dokumen kode etik pendidik
- ☰ Mewujudkan lulusan yang berdaya saing
 - ☞ Penerapan standar penguasaan bahasa inggris berstandar TOEFL
 - ☞ Tracer study kompetensi lulusan dan lapangan kerja
 - ☞ Uji publik standar kompetensi lulusan bersama stake holder

Sasaran 3

Menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan seni, dan atau karya seni dengan mengutamakan seni budaya Melayu.

Kebijakan dan program yang ditetapkan untuk mencapai sasaran 3 tersebut adalah:

- ☰ Meng-implementasikan hasil penelitian dan karya seni kepada masyarakat
 - ☞ Penerapan hasil penelitian dan penciptaan seni kepada masyarakat
 - ☞ Penerapan penelitian dan karya seni yang di-patenkan
- ☰ Mewujudkan kualitas dan kuantitas penelitian dan karya ilmiah
 - ☞ Penyusunan peta strategi dan kebijakan penelitian
 - ☞ Peningkatan publikasi karya ilmiah hasil penelitian dosen
 - ☞ Peningkatan penerbitan buku dan karya ilmiah

Sasaran 4 :

Terlaksananya informasi potensi lembaga ke tengah masyarakat secara bertanggungjawab melalui media.

Untuk melaksanakan sasaran 4 tersebut, kebijakan dan program yang ditetapkan adalah :

- ☰ Meningkatkan kerja sama lembaga
 - ☞ Pendokumentasian dan pemetaan seni budaya Melayu
 - ☞ Peningkatan kerja sama intra PTN Seni, PTN dan pemerintah
 - ☞ Peningkatan kerja sama PT dengan pemerintah luar negeri

☰ Meningkatkan dan mengembangkan pencitraan lembaga

- ↳ Penyusunan bahan publikasi pendidikan tinggi
- ↳ Penyajian informasi pendidikan tinggi
- ↳ Pameran / promosi pendidikan tinggi

■ Sasaran 5

Terselenggaranya penerapan potensi lembaga ke tengah masyarakat secara bertanggungjawab untuk kejayaan.

Program dan kebijakan yang telah ditetapkan adalah:

☰ Memperluas jaringan pertunjukan dan pameran seni

- ↳ Peningkatan kuantitas pertunjukan dan pameran dalam negeri
- ↳ Peningkatan kuantitas pertunjukan dan pameran luar negeri

B PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja tahun 2015 menjadi pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur selama tahun 2015 dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki. Tujuan khusus dari Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, dan juga sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

ISI Padang Panjang telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2015, sebagai tolok ukur evaluasi pencapaian kinerja selama tahun 2015, seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran (Rp.)
Terlaksana proses pendidikan vokasi, akademik, dan atau profesional secara benar dan berkualitas sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku	Jumlah mahasiswa S1 dan S2 yang mengikuti ujian akhir	200 orang	297.513.000,-
	Jumlah dosen tamu dan profesional yang didatangkan	12 orang	427.302.000,-
	Luas Bangunan Pendukung Pembelajaran	2169 M2	11.000.000.000,-
	Jumlah mahasiswa baru S1	600 orang	155.900.000,-
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN	260 orang	162.708.000,-
Menghasilkan tenaga vokasi, akademik, dan atau profesional bidang seni, serta mampu menerapkannya untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara	Jumlah Lulusan S1	110 orang	152.111.000,-
	Jumlah Lulusan Pascasarjana	70 orang	3.025.000,-
	Jumlah prodi yang memenuhi standar mutu pendidikan	3 prodi	57.450.000,-

Menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan seni, dan atau karya seni dengan mengutamakan seni budaya melayu	Jumlah penelitian yang dilaksanakan	2 judul	30.000.000,-
	Jumlah karya seni yang dihasilkan	2 judul	30.000.000,-
Terlaksananya informasi potensi lembaga ketengah masyarakat secara bertanggung jawab melalui berbagai media	Jumlah informasi yang disebarakan ke tengah masyarakat	4 edisi	80.000.000,-
Terlaksananya potensi Lembaga secara bertanggungjawab untuk kejayaan	Jumlah seminar yang dilaksanakan	3 kali	171.200.000,-
	Jumlah pameran dan festival yang dilaksanakan	4 kali	201.808.000,-
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	4 judul	60.000.000,-
	Jumlah Nagari binaan	2 nagari	73.820.000,-

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2015 ISI Padang Panjang



BAB. III

Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja Organisasi
Realisasi Anggaran

A

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI


Capaian kinerja organisasi yang dibahas dalam bagian ini meliputi capaian kinerja sasaran strategis dan realisasi keuangan. Terkait dengan pencapaian kinerja organisasi, dipaparkan pencapaian atas indikator kinerja serta hal-hal yang berkaitan dengan realisasi kinerja tersebut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	%
Terlaksana proses pendidikan vokasi, akademik, dan atau profesional secara benar dan berkualitas sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku	Jumlah mahasiswa S1 dan S2 yang mengikuti ujian akhir	200 orang	212 orang	106
	Jumlah dosen tamu dan profesional yang didatangkan	12 orang	19 orang	158
	Luas Bangunan Pendukung Pembelajaran	2169 M2	3003 M2	138
	Jumlah mahasiswa baru S1	600 orang	462 orang	77
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN	260 orang	226 orang	87
Menghasilkan tenaga vokasi, akademik, dan atau profesional bidang seni, serta mampu menerapkannya untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara	Jumlah Lulusan S1	110 orang	182 orang	165
	Jumlah Lulusan Pascasarjana	70 orang	30 orang	43
	Jumlah prodi yang memenuhi standar mutu pendidikan	3 prodi	5 prodi	167
Menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan seni, dan atau karya seni dengan mengutamakan seni budaya Melayu	Jumlah penelitian yang dilaksanakan	2 judul	2 judul	100
	Jumlah karya seni yang dihasilkan	2 judul	2 judul	100
Terlaksananya informasi potensi lembaga ke tengah masyarakat secara bertanggung jawab melalui berbagai media	Jumlah informasi yang disebarkan ke tengah masyarakat	4 edisi	4 edisi	150

Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Institut Seni Indonesia Padang Panjang Tahun Anggaran 2015

Dapat dilihat pada tabel diatas, dari empat belas indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 3 indikator kinerja yang realisasi kinerja kurang dari 100 % dan ada 5 indikator yang realisasi kinerjanya melebihi 100 % .

Masing-masing pencapaian sasaran strategis melalui indikator-indikator kinerja dapat dilihat secara lebih rinci pada bagian di bawah ini :



Sasaran Strategis 1

Terlaksananya proses pendidikan vokasi, akademik dan atau profesional secara benar dan berkualitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan

Pencapaian kinerja sasaran strategis terlaksananya proses pendidikan vokasi, akademik dan atau profesional secara benar dan berkualitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, diukur melalui empat indikator kinerja, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Jumlah mahasiswa S1 dan S2 yang mengikuti ujian akhir	200 orang	212 orang	106
2	Jumlah dosen tamu dan profesional yang didatangkan	12 orang	19 orang	158
3	Luas Bangunan Pendukung Pembelajaran	2.169 M2	3003 M2	138
4	Jumlah mahasiswa baru S1	600 orang	462 orang	77
5	Jumlah Mahasiswa mengikuti KKN	260 orang	226 orang	86,92

Tabel 3.2 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Terlaksananya Proses Pendidikan Vokasi, Akademik dan Atau Profesional Secara Benar dan Berkualitas Sesuai Dengan Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan

Capaian kinerja pada indikator kinerja pertama, jumlah mahasiswa S1 dan S2 yang mengikuti ujian akhir, berhasil melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 106% atau 212 orang dari target 200 orang mahasiswa S1 dan S2 yang mengikuti ujian akhir. Pencapaian kinerja ini dilakukan melalui pelaksanaan Pelaksanaan ujian akhir mahasiswa dengan jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti ujian akhir sebanyak 182 orang, kegiatan Ujian Akhir Pascasarjana dengan peserta sebanyak 30 orang.

Indikator kinerja kedua, jumlah dosen tamu dan profesional yang didatangkan, berhasil mencapai realisasi kinerja sebesar 158 % hal ini disebabkan banyaknya mata kuliah yang membutuhkan tenaga profesional yang didatangkan.

Indikator Kinerja Ketiga adalah Luas bangunan Pendukung Pembelajaran, yang direncanakan seluas 2.169,00 M2 akan tetapi capaian Kinerjanya adalah 3003 M2 atau 138 % , dalam Kondisi luas 3003 M2 yang telah melebihi target akan tetapi masih ada pengerjaan Lantai III lanjutan pembangunan studio televisi dan film tahap V yang tidak terselesaikan disebabkan panyedia tidak mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak sehingga tanggal 23 Desember 2015 terjadi pemutusan kontrak.

Sedangkan untuk indikator kinerja ketiga, jumlah mahasiswa baru S1, capaian kinerjanya pada tahun 2015 adalah sebesar 77 % dari target 600 orang realisasi 462 orang hal ini disebabkan masih kurangnya promosi yang dilakukan dan kurang tepatnya waktu untuk melaksanakan penjangkaran mahasiswa baru.

Untuk indikator kinerja keempat, jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN, realisasi capaian kinerjanya adalah sebesar 86,92%. Dari target 260 orang mahasiswa yang mengikuti KKN, terealisasi sebanyak 226 orang. Hal ini disebabkan karena kurangnya terdatanya jumlah mahasiswa yang sudah waktunya untuk mengikuti KKN dan kurangnya mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti KKN .

Perbandingan capaian sasaran strategis pertama, terlaksana proses pendidikan vokasi, akademik, dan atau profesional secara benar dan berkualitas sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2013	2014	2015
1	Jumlah mahasiswa S1 dan S2 yang mengikuti ujian akhir	166 orang	183 orang	212 orang
2	Jumlah dosen tamu dan profesional yang didatangkan	16 orang	24 orang	19 orang
3	Luas Bangunan Pendukung Pembelajaran	20 M2	0	3003 M2
4	Jumlah mahasiswa baru S1	381 orang	304 orang	462 orang
5	Jumlah Mahasiswa mengikuti KKN	226 orang	221orang	226 orang

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Terlaksananya Proses Pendidikan Vokasi,

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun pencapaian sasaran strategis pertama mengalami kenaikan pada indikator jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian akhir , jumlah mahasiswa baru S1 sedangkan pada indikator Jumlah dosen tamu dan profesional yang didatangkan mengalami kenaikan pad tahun 2015 dan penurunan pada tahun 2016 hal ini disebabkan pada tahun 2014 masih banyaknya dosen yang sedang melaksanakan tugas belajar sedangkan pada tahun 2015 ada 5 orang yang terdiri dari 3 orang telah menyelesaikan program doktor dan 2 orang menyelesaikan program magister. Pada tahun 2015 realiasi kinerja Indikator luas bangunan pendukung pembelajaran mengalami kenaikan yang signifikan keberhasilan tersebut di wujudkan dalam lanjutan pembangunan studio Televisi dan Film, lanjutan pembangunan Labor Kerohanian dan pembangunan Gedung UKM Seni . Indikator jumlah mahasiswa baru S1 dari tiga tahun terakhir mengalami penurunan jumlah pada tahun 2014 yang disebabkan kurangnya promosi Institusi ke sekolah-sekolah, media cetak dan media elektronik, sehingga informasi mengenai institusi tidak tersampaikan dengan baik kepada calon mahasiswa, selain itu hal ini juga disebabkan oleh manajemen penyebaran informasi institusi yang kurang berjalan dengan baik, untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2015 ISI Padangpanjang telah menerima mahasiswa dengan jalur ujian masuk bersama perguruan tinggi (UMBPT) yang diikuti oleh 13 perguruan tinggi negeri di Indonesia. Indikator terakhir pada sasaran strategis ini yakni jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN mengalami penurunan pada tahun 2014 dan mengalami kenaikan pada tahun 2015 namun pada tahun 2014 realiasasi kinerjanya adalah 100 % dengan kata lain pada tahun 2014 memang ditargetkan sebanyak 221 orang .

Sasaran Strategis 2

Menghasilkan tenaga vokasi, akademik dan atau profesional bidang seni, serta mampu menerapkannya untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara



Secara umum, capaian kinerja dari sasaran strategis menghasilkan tenaga vokasi, akademik dan atau profesional bidang seni, serta mampu menerapkannya untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara, pada tahun 2015 adalah sebesar 124,99 %. Pencapaian kinerja sasaran strategis ini diukur dari empat indikator kinerja seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Jumlah mahasiswa penerima bantuan biaya pendidikan	150 orang	150 orang	100
2	Jumlah lulusan S1	110 orang	182 orang	165,45
3	Jumlah lulusan pasca sarjana	70 orang	30 orang	42,85
4	Jumlah prodi yang memenuhi standar mutu pendidikan	3 prodi	5 prodi	166,67

Tabel 3.4 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Menghasilkan Tenaga Vokasi, Akademik dan Atau Profesional

Untuk indikator kinerja pertama, jumlah mahasiswa penerima bantuan biaya pendidikan jumlah lulusan S1, dari target sebanyak 110 orang lulusan, capaian kinerjanya pada tahun 2015 adalah sebanyak 182 orang atau sebesar 165,45%. Jumlah lulusan S1 sebanyak 271 orang ini dibagi kedalam dua periode wisuda, yaitu periode II pada tanggal 28 Maret 2015 sebanyak 64 orang lulusan dan periode I pada tanggal 9 September 2015 dengan lulusan S1 sebanyak 118 orang.

Sedangkan capaian kinerja untuk indikator kedua, jumlah lulusan pasca sarjana adalah sebesar 42,85% atau terealisasi sebanyak 30 orang dari target 70 orang lulusan S2. Jumlah lulusan S2 pada wisuda periode II pada tanggal 28 Maret 2015 sebanyak 5 orang lulusan dan periode I pada tanggal 9 September 2015 sebanyak 25 orang.

Capaian kinerja dari sasaran strategis menghasilkan tenaga vokasi, akademik dan atau profesional bidang seni, serta mampu menerapkannya untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara, dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2013	2014	2015
1	Jumlah lulusan S1	147 orang	184 orang	182 orang
2	Jumlah lulusan pasca sarjana	19 orang	35 orang	30 orang
3	Jumlah prodi yang memenuhi standar mutu pendidikan	0	8 prodi	5 prodi

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Menghasilkan Tenaga Vokasi, Akademik dan Atau Profesional Bidang Seni, Serta Mampu Menerapkannya Untuk Kejayaan Diri, Lembaga, Bangsa dan Negara Tahun 2013-2015

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian sasaran strategis menghasilkan tenaga vokasi, akademik dan atau profesional bidang seni, serta mampu menerapkannya untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara, khususnya pada indikator pertama dan kedua dan ketiga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014. Pada indikator pertama yakni jumlah lulusan mengalami penurunan disebabkan karena sedikitnya waktu pelaksanaan bimbingan skripsi. Indikator kedua lulusan pascasarjana mengalami penurunan disebabkan banyaknya mahasiswa pascasarjana yang cuti liar atau tidak terdaftar pada semester berikutnya. Jumlah prodi yang memenuhi standar mutu berkurang karena pada tahun 2014 telah dilaksanakan proses akreditasi sedangkan pada tahun 2015 ada 2 prodi yang melaksanakan akreditasi yakni Prodi Televisi dan Film dan prodi seni Murni dan tiga prodi yang melaksanakan Reakreditasi yakni prodi Karawitan, prodi Tari dan Prodi Teater.



Sasaran Strategis 3

Menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan seni, dan atau karya seni dengan mengutamakan seni budaya Melayu

Pencapaian sasaran strategis ketiga, menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan seni, dan atau karya seni dengan mengutamakan seni budaya Melayu, pada tahun 2015 berhasil memenuhi target yang ditetapkan, yaitu sebesar 100%, yang diukur melalui dua indikator kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Jumlah penelitian yang dilaksanakan	2 judul	2 judul	100
2	Jumlah karya seni yang dihasilkan	2 judul	2 judul	100

Tabel 3.6 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Menghasilkan Berbagai Ilmu Pengetahuan Seni, dan Atau Karya Seni Dengan Mengutamakan Seni Budaya Melayu

Pencapaian sasaran indikator kinerja pertama, jumlah penelitian yang dilaksanakan adalah 100% dengan dua judul penelitian, yaitu Analisis Mise en Sense Dalam Film Tenggelamnya kapal Van Der Wijck dan Karya patung Abstrak Nazar Ismail Dalam Perspektif Etika.

Sedangkan untuk pencapaian kinerja indikator kedua, jumlah karya seni yang dihasilkan juga berhasil mencapai 100% melalui dihasilkannya dua karya seni dengan judul Si Tu Pai dan Harmoni Bunyi dan Gerak Randai Dalam Perspektif Sinematografi.

Perbandingan pencapaian sasaran strategis ketiga, menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan seni dan atau karya seni dengan mengutamakan seni budaya Melayu, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2013	2014	2015
1	Jumlah penelitian yang dilaksanakan	16 judul	9 judul	2 judul
2	Jumlah karya seni yang dihasilkan	10 judul	1 judul	2 judul

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Menghasilkan Berbagai Ilmu Pengetahuan Seni, dan Atau Karya Seni Dengan Mengutamakan Seni Budaya Melayu Tahun 2013-2015

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian sasaran strategis menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan seni, dan atau karya seni dengan mengutamakan seni budaya Melayu, cukup bervariasi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Untuk indikator kinerja pertama, capaian kinerjanya mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2013 dan 2014, sedangkan untuk indikator kinerja kedua, capaian kinerja pada tahun 2015 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2014, tetapi mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013.



Sasaran Strategis 4

Terlaksananya informasi potensi lembaga ke tengah masyarakat secara bertanggungjawab melalui media

Pencapaian sasaran strategis keempat, terlaksananya informasi potensi lembaga ke tengah masyarakat secara bertanggungjawab melalui media, dilakukan melalui satu indikator kinerja, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Jumlah informasi yang disebarakan ke tengah masyarakat	4 edisi	4 edisi	100

Tabel 3.8 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Terlaksananya Informasi Potensi Lembaga ke Tengah Masyarakat Secara Bertanggungjawab Melalui Media

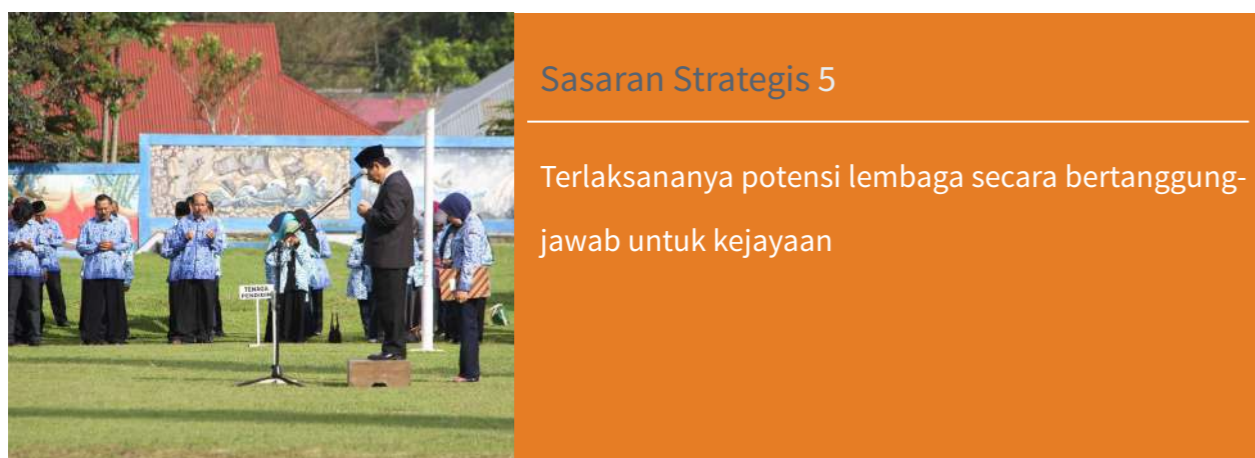
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja untuk sasaran strategis keempat pada tahun 2015 adalah sebesar 100 %.

Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis keempat jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2013	2014	2015
1	Jumlah informasi yang disebarikan ke tengah masyarakat	1 edisi	8 edisi	4 edisi

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Terlaksananya Informasi Potensi Lembaga Ke Tengah Masyarakat Secara Bertanggungjawab Melalui Media Tahun 2013-2015

Jika dilihat pada tabel diatas, pencapaian sasaran untuk indikator kinerja jumlah informasi yang disebarikan ke tengah masyarakat, mengalami penurunan pada tahun 2015 yang disebabkan target yang ditetapkan pada tahun 2015 adalah empat edisi yakni Jurnal "WARNA" Volume 2 No 1 dan 2 Nomor dari fakultas Seni Rupa dan Desain dan Jurnal "Laga-Laga" Volume 2 No 1 dan 2 dari Fakultas Seni Pertunjukan .



Sasaran strategis kelima, terlaksananya potensi lembaga secara bertanggungjawab untuk kejayaan, diukur melalui pencapaian empat indikator kinerja seperti yang tercantum dalam tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Jumlah seminar yang dilaksanakan	3 kali	4 kali	133
2	Jumlah pameran dan festival yang dilaksanakan	4 kali	4 kali	100
3	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	4 judul	4 judul	100
4	Jumlah Nagari binaan	2 Nagari	2 Nagari	100

Tabel 3.10 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Terlaksananya Potensi Lembaga Secara Bertanggungjawab Untuk Kejayaan Bidang Seni, Serta Mampu Menerapkannya Untuk Kejayaan Diri, Lembaga, Bangsa dan Negara

Capaian kinerja untuk indikator kinerja keempat, jumlah Nagari binaan, berhasil mencapai 100%, yang dilakukan melalui pelaksanaan dua kegiatan, yaitu kegiatan Pelaksanaan Pembinaan Nagari Binaan dengan Nagari binaan Nagari Manggis Ganting Sanjai, berupa pelatihan tari piring, tari galombang, randai, talempong, kerajinan anyaman dan pemberian bantuan berupa pakaian kesenian. Sedangkan untuk Nagari Paninjauan, dilakukan melalui kegiatan Pengabdian Nagari Binaan, pembinaan yang dilakukan berupa monitoring atas pembinaan yang telah dilakukan sebelumnya, dan pelatihan tari galombang dan tari piring.

Perbandingan capaian kinerja untuk sasaran strategis kelima, terlaksananya potensi lembaga secara bertanggungjawab untuk kejayaan, jika dibandingkan dengan tahun 2013 dan tahun 2014, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2013	2014	2015
1	Jumlah seminar yang dilaksanakan	2 kali	3 kali	4 kali
2	Jumlah pameran dan festival yang dilaksanakan	2 kali	3 kali	4 Kali
3	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	14 proposal	6 proposal	4 Judul
4	Jumlah Nagari binaan	1 Nagari	2 Nagari	2 Nagari

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Terlaksananya Potensi Lembaga Secara Bertanggungjawab Untuk Kejayaan Tahun 2013-2015

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja dari indikator pertama, Kedua, dan empat realisasi kerjanya mengalami kenaikan sedangkan indikator ketiga yakni Jumlah Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena ketersediaan dana yang dianggarkan untuk pengabdian kepada masyarakat hanya untuk 4 judul.

Secara umum, perbandingan capaian kinerja dari masing-masing sasaran strategis dan masing-masing indikator kinerja dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2012-2016, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Indikator Kinerja	Target Renstra 2012-2016	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015
Jumlah mahasiswa S1 dan S2 yang mengikuti ujian akhir	217 orang	166 orang	183 orang	212 orang
Jumlah dosen tamu dan profesional yang didatangkan	20 orang	16 orang	24 orang	19 orang
Luas Bangunan Pendukung Pembelajaran	2875 M2	20 M2	0	3003 M2
Jumlah mahasiswa baru S1	620 orang	381 orang	304 orang	462 orang
Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN	226 orang	226 orang	221 orang	226 orang
Jumlah lulusan S1	200 orang	147 orang	184 orang	182 orang
Jumlah lulusan pascasarjana	32 orang	19 orang	35 orang	30 orang
Jumlah prodi yang memenuhi standar mutu pendidikan	9 prodi	0	8 prodi	5 prodi
Jumlah penelitian yang dilaksanakan	15 judul	16 judul	9 judul	2 judul
Jumlah karya seni yang dihasilkan	11 judul	10 judul	1 judul	2 judul
Jumlah informasi yang disebarikan ke tengah masyarakat	8 edisi	1 edisi	8 edisi	4 edisi
Jumlah seminar yang dilaksanakan	5 kali	2 kali	3 kali	4 kali
Jumlah pameran dan festival yang dilaksanakan	5 kali	2 kali	3 kali	4 kali
Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan	5 kali	14 proposal	6 proposal	4 judul
Jumlah Nagari binaan	2 nagari	1 Nagari	1 Nagari	2 Nagari

Tabel 3.12 Realisasi Capaian Indikator Kinerja Tahun 2013-2015 Terhadap Target Rencana Strategis Tahun 2012-2016

B

REALISASI KEUANGAN

Pada Bulan April tahun 2015 ISI Padangpanjang mengalami perubahan Kementerian yang semula berada dibawah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian beralih pada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Anggaran ISI Padangpanjang pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebesar 48.413.914.000 realisasi keadaan 14 mei 2015 sebesar 11.702,298,209 atau (24,17) % .

Pagu anggaran ISI Padang Panjang pada kementerian Riset teknologi pendidikan tinggi tahun 2015 adalah sebesar Rp. 51.460.823.000,- yang terdiri dari tiga jenis belanja, yaitu belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal . Untuk belanja pegawai dialokasikan dana sebesar Rp. 18.908.915.000 atau sebesar 36,74 %, belanja barang dan jasa mendapatkan alokasi dana sebesar Rp. 18.664.614.000 atau 36,27%, dana yang dialokasikan untuk belanja modal adalah Rp. 13.887.294.000 atau 26,99 %.

Realisasi daya serap anggaran ISI Padang Panjang secara keseluruhan pada tahun 2015 mencapai Rp. 41.088.635.907- atau 79,84 %, dengan perincian untuk belanja pegawai, jumlah dana yang terealisasi sebesar Rp. 18.828.959.971,- atau 99,58 %, untuk belanja barang dan jasa, jumlah dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 13.336.071.056,- atau 71,45 %, dan jumlah realisasi dana untuk belanja modal adalah Rp.8.923.604.000- atau 64,26 %.

Pagu anggaran tersebut digunakan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis ISI Padang Panjang, dengan rincian akuntabilitas keuangan berdasarkan masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1

Terlaksananya proses pendidikan vokasi, akademik dan atau profesional secara benar dan berkualitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan

Realisasi capaian keuangan untuk sasaran strategis 1 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

No	Program / Kegiatan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	
		Anggaran	Realisasi %	Anggaran	Realisasi %	Anggaran	Realisasi %
1	Pelaksanaan Ujian Akhir	72.000.000	58.972.000 81,9	70.000.000	68.324.000 97,61	176.013.000	91.230.000 51,83
2	Ujian Akhir Pasca Sarjana	26.000.000	25.070.000 96,42	90.900.000	80.124.000 88,15	121.500.000	121.500.000 100
3	Mendatangkan Dosen Tamu	371.900.000	216.432.000 58,19	381.328.000	320.956.570 84,17	261.140.000	233.991.231 89,60
4	Mendatangkan Dosen Tamu / Tenaga Ahli / Paska Sarjana	237.850.000	237.850.000 100	239.156.000	178.702.600 74,72	166.162.000	161.498.700 97,19
5	Penerimaan Mahasiswa S1	53.000.000	53.000.000 100	71.300.000	67.429.500 94,57	81.010.000	62.195.900 76,78
6	Seleksi Mahasiswa Bidik Misi					74.980.000	20.419.000 27,23
7	Pembekalan KKN	20.650.000	19.495.000 94	24.260.000	16.000.000 65,95	21.380.000	20.930.000 97,90
8	Pelaksanaan KKN	44.170.000	38.890.000 88	57.500.000	56.500.000 98,26	70.700.000	69.050.000 97,69
9	KKN Kebangsaan					11.660.000	4.962.000 42,56

Tabel 3.13 Pagu Anggaran dan Realisasi Keuangan Institut Seni Indonesia Padang Panjang berdasarkan Sasaran Strategis 1 Tahun 2015

Untuk realisasi capaian kinerja keuangan sasaran strategis 1 yang terdiri dari beberapa program secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Ujian Akhir, jumlah pagu dana yang dianggarkan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp.176.013.000,- dengan tingkat realisasi keuangan mencapai Rp. 91.230.000- atau (51,83%)
2. Ujian Akhir Pasca Sarjana, jumlah dana yang dianggarkan untuk program ini adalah sebesar Rp. 121.500.000,- dengan tingkat realisasi sebesar Rp.121.500.000- (100,00 %)
3. Bangunan Pendukung Pembelajaran dengan pagu anggaran Rp. 11.000.000.000 ,- dengan realiasi sebesar Rp. 8.074.737.180atau (73,41%),
4. Mendatangkan Dosen Tamu/Tenaga Ahli /Pascasarjana , jumlah pagu anggaran tahun 2015 sebesar Rp. 166.162.000,- dengan capaian realisasi sebesar Rp. 161.498.700,- (97,19%)
5. Tenaga Pendidik Non PNS /dosen Tamu dengan jumlah pagu anggaran sebesar Rp. 161.140.000,-, jumlah realisasi keuangan pada tahun 2015 sebesar Rp. 233.991.231,- (89,60%)
6. Penerimaan Mahasiswa Baru S1 dianggarkan dana pada tahun 2015 Rp. 81.010.000,- dan terealisasi sebesar Rp62.195.900,- (76,78%)
7. Seleksi mahasiswa Bidik Misi ,dengan anggaran dana sebesar 74.980.000,- dan terealisasi sebesar 20.419.600,- (27,23%)
8. Pembekalan KKN dengan jumlah pagu yang dianggarkan pada tahun 2014 adalah Rp. 21.380.000 ,- dan terrealisasi Rp. 20.930.000,- atau (97, 90 %).
9. Pelaksanaan KKN dianggarkan dana pada tahun 2015 Rp. 70.700.000 ,- dengan jumlah realisasi anggaran Rp. 69.050.000,- atau (97,69 %).
10. KKN Kebangsaan dengan jumlah pagu pada tahun 2015 Rp. 11.660.000,- dan realisasi anggaran Rp. 4.962.000 atau (42,56 %)

Sasaran Strategis 2

Menghasilkan tenaga vokasi, akademik dan atau profesional bidang seni, serta mampu menerapkannya untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara

Realisasi capaian keuangan untuk sasaran strategis 2 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

No	Program / Kegiatan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	
		Anggaran	Realisasi %	Anggaran	Realisasi %	Anggaran	Realisasi %
1	Beasiswa BBP-PPA	-	-	630.000.000	83,33	630.000.000	100,00
2	Wisuda S1	120.600.000	72,98	148.890.000	87,29	135.329.100	88,97
3	Wisuda S2	15.000.000	50	4.150.000	60,49	3.025.000	88,60
4	Akreditasi Institusi dan Prodi					57.450.000	100
5	Audit Internal Penjaminan Mutu					14.130.000	98,37

Tabel 3.14 Pagu Anggaran dan Realisasi Keuangan Institut Seni Indonesia Padang Panjang berdasarkan Sasaran Strategis 2 Tahun 2015

Secara rinci realisasi keuangan masing-masing program untuk sasaran strategis 2 adalah sebagai berikut :

1. Beasiswa BBP-PPA dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 630.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 630.000.000,- (100%)
2. Wisuda S1 dengan anggaran sebesar Rp.152.111.000- tingkat capaian realisasi keuangan tahun 2015 sebesar Rp. 135.329.100 (88,97%)
3. Wisuda S2 dianggarkan dana sebesar Rp. 3.025.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.680.000,- (88,60%)
4. Akreditasi institusi dan Prodi dengan anggaran Rp. 57.450.000,- dan capaian realisasi anggarannya mencapai Rp. . 57.450.000,- atau (100,00%) .
5. Audit Internal Penjaminan Mutu dianggarkan dana sebesar Rp. 14.130.000 dan realisasi Rp.13.900.000,- atau (98,37%)



Sasaran Strategis 3
Menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan seni, dan atau karya seni dengan mengutamakan seni budaya Melayu

Realisasi capaian keuangan untuk sasaran strategis 3 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

No	Program / Kegiatan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	
		Anggaran	Realisasi %	Anggaran	Realisasi %	Anggaran	Realisasi %
1	Pelaksanaan Penelitian Pasca Sarjana	75.000.000	100	30.000.000	100	30.000.000	100
2	Pelaksanaan Karya Seni Pasca Sarjana	75.000.000	100	30.000.000	100	30.000.000	100

Tabel 3.15 Pagu Anggaran dan Realisasi Keuangan Institut Seni Indonesia Padang Panjang berdasarkan Sasaran Strategis 3 Tahun 2015

Secara rinci realisasi keuangan masing-masing program untuk sasaran strategis 2 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian Pasca Sarjana, jumlah dana yang dianggarkan pada tahun 2014 sebesar Rp. 30.000.000,- dan tingkat realisasi keuangan tahun 2014 sebesar Rp. 30.000.000,- (100%)
2. Pelaksanaan Karya Seni Pasca Sarjana dengan jumlah anggaran Rp. 30.000.000,- dan tingkat realisasi keuangan sebesar Rp. 30.000.000 (100%)

Sasaran Strategis 4

Terlaksananya informasi potensi lembaga ke tengah masyarakat secara bertanggungjawab melalui media

Realisasi capaian keuangan untuk sasaran strategis 4 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

No	Program / Kegiatan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015				
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
1	Penerbitan Jurnal Ilmiah FSP & FSRD	-	-	-	80.000.000	80.000.000	100	80.000.000	80.000.000	100

Tabel 3.16 Pagu Anggaran dan Realisasi Keuangan Institut Seni Indonesia Padang Panjang berdasarkan Sasaran Strategis 4 Tahun 2015

Secara rinci realisasi keuangan masing-masing program untuk sasaran strategis 2 adalah sebagai berikut :

1. Penerbitan Jurnal Ilmiah FSP dan FSRD, jumlah dana yang dianggarkan pada tahun 2014 sebesar Rp. 80.000.000,- dan tingkat capaian kinerja keuangannya adalah sebesar Rp. 80.000.000,- (100%)

Sasaran Strategis 2

Terlaksananya potensi lembaga secara bertanggungjawab untuk kejayaan

Realisasi capaian keuangan untuk sasaran strategis 5 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

No	Program / Kegiatan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015				
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
1	Seminar Lokal	-	-	-	17.705.000	17.001.000	96,02	17.050.000	16.585.800	97,28
2	Seminar Nasional	27.305.000	25.388.000	92,97	33.227.000	28.625.000	86,15	31.400.000	30.222.500	96,25
3	Penyelenggaraan Seminar & Lomba Karya Inovatif Mahasiswa Dalam Rangka Dies Natalis	131.850.000	96.057.000	72,85	122.750.000	119.025.000	96,97	122.750.000	122.575.000	99,86
4	Pameran Seni Rupa, fotografi dan Pemutaran Film.	65.500.000	0	0	49.450.000	47.000.000	95,05	29.000.000	22.700.000	78,28
5	Pertunjukan dan Pameran Seni BEM Seluruh Indonesia	-	-	-	4.000.000	0	0	122.750.000	122.575.000	99,86
6	18.610.000	0	0	0	49.450.000	47.000.000	95,05	29.000.000	22.700.000	78,28
7	Pekan Apresiasi Teater	-	-	-	-	-	-	132.958.000	129.993.600	97,77
8	Parade Komposisi Musik	-	-	-	-	-	-	21.240.000	21.240.000	100,00
9	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	117.920.000	111.485.000	94,54	36.000.000	36.000.000	100	60.000.000	60.000.000	100,00
10	Pelaksanaan Pembinaan Nagari Binaan	55.700.000	55.450.000	99,55	54.000.000	40.730.000	75,43	56.939.000	55.430.000	97,37
10	Pengabdian Nagari Binaan	-	-	-	-	-	-	16.890.000	16.590.000	98,22
9	Pelaksanaan Pembinaan Nagari Binaan	55.700.000	55.450.000	99,55	54.000.000	40.730.000	75,43	56.939.000	55.430.000	97,37
10	Pengabdian Nagari Binaan	-	-	-	-	-	-	16.890.000	16.590.000	98,22

Tabel 3.17 Pagu Anggaran dan Realisasi Keuangan Institut Seni Indonesia Padang Panjang berdasarkan Sasaran Strategis 5 Tahun 2015

Tingkat capaian realisasi keuangan dari program dan kegiatan yang mendukung capaian sasaran strategis 5 adalah sebagai berikut :

1. Seminar Lokal, jumlah dana yang dianggarkan sebesar Rp. 17.050.000,- dan tingkat realisasi keuangan sebesar Rp. 16.585.800,- (97,28%)
2. Seminar Nasional, jumlah dana yang dianggarkan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 30.222.500,- dan realisasi keuangan pada tahun 2015 sebesar Rp. 30.222.500,- (96,25%)
3. Penyelenggaraan Seminar & Lomba Karya Inovatif Mahasiswa Dalam Rangka Dies Natalis mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 122,750.000,-, pada tahun 2015 capaian realisasi keuangan program ini adalah sebesar Rp. 122.575.000 (98,86%)
4. Pameran Seni Rupa dan Pemutaran Film FSRD dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 29.000.000,- dan capaian realisasi keuangan pada tahun 2015 sebesar Rp. 22.700.000,- (78,28%)
5. Pertunjukan dan Pameran Seni (BEM) Se Indonesia mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp.18.610.000 ,- tetapi capaian realisasi keuangannya 0% karena Bem tidak sanggup melaksanakan Kegiatan.
6. Pekan Apresiasi Teater (PAT) mendapat alokasi anggaran Rp. 132.958.000,- dan realisasi anggaran Rp. 129.993.600,- (97,77%)
7. Parade Komposisi Musik dengan alokasi dana pada tahun 2015 sebesar Rp. 21.240.000 dan realisasi Rp. 21.240.000,- (100,00)
8. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pagu anggaran sebesar Rp. 60.000.000,- dan capaian realisasi keuangannya pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 60.000.000 (100%)
9. Pelaksanaan Pembinaan Nagari Binaan dengan pagu anggaran sebesar Rp.56.930.000 ,- dan capaian realisasi keuangannya pada tahun 2015 adalah sebesar Rp.55.430.000 (97,37%)
10. Pengabdian Nagari Binaan dengan pagu anggaran sebesar Rp.16.890.000 ,- dan capaian realisasi keuangannya pada tahun 2015 adalah sebesar Rp.16.590.000,- (98,22%)

Beberapa permasalahan yang membuat daya serap anggaran beberapa program yang direncanakan ISI Padangpanjang tahun 2015 tidak mencapai target yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya Perubahan Kementerian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ke Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
2. Terjadinya beberapa kali revisi anggaran yang dilakukan sepanjang tahun 2015 sehingga menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan program dikarenakan harus menunggu selesainya revisi anggaran
3. Terlalu lama waktu yang dibutuhkan untuk menunggu revisi yang dipusat.
4. Adanya ketidaksanggupan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatannya.

Mengacu kepada permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada tahun 2015, yang berakibat pada rendahnya daya serap anggaran ISI Padangpanjang, langkah-langkah antisipasi yang dilakukan adalah, memperbaiki sistem perencanaan sehingga tidak lagi terjadi revisi anggaran yang berulang-ulang, dan untuk usulan program kedepan, lebih tepatnya menempatkan sumber daya manusia agar dapat melaksanakan kegiatannya , sehingga pagu anggaran yang telah ditetapkan dapat digunakan secara maksimal.



BAB. IV

Penutup

Kesimpulan

Saran

A KESIMPULAN

Laporan Kinerja Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang tahun 2015 yang telah dipaparkan merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program dan kegiatan ISI Padang Panjang terhadap publik dan para stakeholder dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan.

Berdasarkan pengukuran capaian kinerja, dari empat belas indikator kinerja ISI Padang Panjang, sebanyak 3 IKU (18) capaian kinerjanya lebih memuaskan, 12 IKU (71%) capaian kinerjanya sangat baik, 1 IKU (6,3%) capaian kinerjanya baik, dan 1 IKU (6,3%) capaian kinerjanya kurang.

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian	Jumlah Indikator	%
I	Capaian \geq 100	Memuaskan	6	38
II	$85\% \leq$ capaian $<$ 100%	Sangat Baik	8	50
III	$70\% \leq$ capaian $<$ 85%	Baik	1	6
IV	$55\% \leq$ capaian $<$ 70%	Cukup	0	0
V	Capaian $<$ 55%	Kurang	1	6

Tabel 4.1 Capaian Kinerja

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, dari program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan sasaran strategis, sebanyak 30 program mencapai realisasi keuangan sangat baik sebanyak 22 program (73,33 %), sebanyak 3 program (3,00 %) capaian realisasi keuangannya baik, 3 program (3,00 %) capaian realisasi keuangannya cukup, dan 3 program (3,00%) capaian realisasi keuangannya kurang.

Urutan	Rentang Capaian Daya Serap	Kategori Capaian	Jumlah Program	%
I	Capaian \geq 100	Memuaskan	-	-
II	$85\% \leq$ capaian $<$ 100%	Sangat Baik	22	73,33
III	$70\% \leq$ capaian $<$ 85%	Baik	3	3,00
IV	$55\% \leq$ capaian $<$ 70%	Cukup	3	3,00
V	Capaian $<$ 55%	Kurang	3	3,00

Tabel 4.2 Capaian Realisasi keuangan

B LANGKAH YANG DILAKUKAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA

Beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi selama tahun 2015 seperti :

1. Terjadinya Perubahan Kementerian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ke Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
2. Terjadinya beberapa kali revisi anggaran yang dilakukan sepanjang tahun 2015 sehingga menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan program dikarenakan harus menunggu selesainya revisi anggaran
3. Terlalu lama waktu yang dibutuhkan untuk menunggu revisi yang dipusat.
4. Adanya ketidaksanggupan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatannya.

Mengacu kepada permasalahan-permasalahan yang dihadapi ISI Padangpanjang pada tahun 2015, langkah-langkah yang dilakukan masa mendatang adalah:

1. Memperbaiki sistem perencanaan sehingga tidak lagi terjadi revisi anggaran yang berulang-ulang, dan untuk usulan program kedepan.
2. Lebih tepatnya menempatkan sumber daya manusia agar dapat melaksanakan kegiatannya, Sehingga target kinerja yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara maksimal.
3. Melakukan perubahan, perbaikan, pembaharuan dan penyesuaian dalam rangka mewujudkan kinerja yang lebih baik untuk masa yang akan datang.



LAPKIN

Tahun 2015



Jl. Bahder Djohan, Kota Padangpanjang, Sumatera Barat 27128



Phone: 0752-82077 Fax: 0752-82803



Email: isi@isi-padangpanjang.ac.id



www.isi-padangpanjang.ac.id

